

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

- Secara teknikal IHSG telah jenuh beli, peluang koreksi sehingga pada perdagangan Rabu kemarin bursa bergerak fluktuatif yang akhir ditutup anjlok capai 64,66 poin menuju 6.227 mengekor dengan bursa Asia pada umumnya *profit taking*. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic Industrial, Misc industrial, infrastruktur*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,12 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp103 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, TINS, BBCA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, WSKT, BBNI, PGAS, ELSA.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BEKS, KPIG, ELSA, PURA, BABP, BUMI, ANTM, BULL, BBKP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, TLKM, ANTM, BMRI, ASII, UNTR, TBIG, MDKA, BBTN.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BMRI, TLKM, BBRI, ASII, BBNI, ANTM, TBIG, TINS.
- Emiten Lose % : MNCN, PTPP, WIKA, ANTM, INKP, JPFA, BBNI, ERAA, INTP, TKIM.
- Emiten Top % : MIKA, ACES, UNVR, BSDE, AKRA, MDKA.
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya telah jenuh beli, dimana investor kembali mengakumulasi aksi jual jangka pendek. Aksi *profit taking* tersebut menanti kabar positif dari Kongres AS yang belumlah menyahkan stimulus dari pemerintah AS Joe Biden.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 90,30 poin menuju 31.613 terdorong dengan saham berbasis teknologis. Semalam ada risalah pertemuan The Fed yang berikan sinyal positif, dengan komitmen suku bunga mendekati level 0 hingga inflasinya AS capai 2%.
- Bursa Uni Eropa berakhir melemah seiring *profit taking* atau sepiunya sentimen positif dari Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali menguat ke level US\$61,14/barrel atau melemah tipis 1,68% kembali ekspektasi ditengah-tengah cuaca dingin yang ekstrem peluang permintaan minyak AS berkurang atau potensi meningkat stok minyaknya.



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 February 2021
Close	6,227.72	Value (Rp Triliun) 13.12
Change (point)	(64.66)	Volume (Miliar Lbr) 17.87
Persen (%)	-1.04%	Rupiah vs US\$ (closed) 13,964
Average PER (x)	11 LQ45	Persen (%) 0.60
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 2,402	Sell 2,505 (+/-) (103)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,613.00	90.3	0.29%
Nasdaq	13,966.00	(82.00)	-0.59%
FTSE	6,711.00	(37.96)	-0.57%
DAX	13,909.00	(155.30)	-1.12%
CAC 40	5,766.00	(20.70)	-0.36%
Hangseng	31,085.00	338.30	1.09%
Nikkei 255	30,292.00	(175.60)	-0.58%
Strait Times	2,920.00	(14.90)	-0.51%
Yield Indo Sun 10Y	6.4121	0.0299	0.47%
Yield US10Y	1.2990	0.0990	7.62%
VIX	21.54	1.5700	7.29%
Como Indx	187.67	2.380	1.27%
IndoCDS	66.38	(1.194)	-1.80%
EIDO	23.83	(0.08)	-0.34%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,777.50	(57.50)	-0.31%
Tin (\$/ton)	24,485.00	175.00	0.71%
Gold (\$/t.oz)	1,772.80	(21.10)	-1.19%
CPO (RM/ton)	3,634.00	101.00	2.78%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.14	1.03	1.68%
Coal NEWC (\$/ton)	79.25	(3.00)	-3.79%

Sumber: bloomberg, iqluis

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.145 Support I : 6.185 sedangkan Resistance I : 6.300 dan Resistance II: 6.355
- Cum Date : Cash Dividend XISB Rp2,53/saham RUPST : JGLE. Cum Date : Stock Split rasio 1 saham banding 4 saham baru
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.029 kasus menjadi 1.233.959 kasus, jumlah dirawat menjadi 160.689 orang, yang meninggal tambah 229 orang menjadi 33.596 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.609 pasien sebesar 1.039.674 orang
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya mengumumkan jajaran dewan direksi Lembaga Pengelola Investasi (LPI), dana abadi Indonesia yang bernama Indonesia Investment Authority (INA). pembentukan INA diperintah langsung UU Cipta kerja, kelembagaan kerja jelas sebagaimana diatur dalam PP Nomor 74/2020. INA juga dijamin menjadi institusi profesional yang dilindungi UU dan menggunakan pertimbangan profesional dalam menentukan langkah-langkah kerjanya. Pemerintah telah memutuskan untuk menaruh modal awal untuk Sovereign Wealth Fund (SWF) sebesar Rp 75 triliun, di mana Rp 15 triliun berasal dari APBN 2020 dan sisanya Rp 60 triliun akan dilakukan dengan inbreng saham.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWI, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- BEI hari ini mensuspend saham yang mengalami lonjakan cukup signifikan seperti BNBA, TFAS dan HOKI hari ini ex stock split dengan rasio 1 saham baru menjadi 4 saham lama. Pada perdagangan Rabu kemarin, IHSG tertekan dengan aksi *profit taking* sebesar 64,66 poin menuju 6.227 seiring pelaku pasar memanfaatkan kecemasan Dow fut yang bergerak turun maupun mengekor kejatuhan bursa Jepang. Investor merespon negatif setelah dikabarkan Tesla melirik bangun pabrik di India, hal ini memicu aksi *profit taking* khususnya pada saham ANTM maupun TINS. Kabarinya investor internasional membeli saham emiten minyak maupun emiten telekomunikasi senilai Rp178 Triliun, diharapkan menjadi angin segar untuk saham-saham berbasis telekomunikasi di Indonesia dimulai dari TLKM, ISAT, EXCL maupun sektor minyak dimulai dari ELSA, MEDC. Selain itu pelaku pasar tengah menanti rilis suku bunga Bank Indonesia (BI), dimana diprediksikan turun kisaran 25-50bps saat ini 7drd dilevel 3,75%. Penantian tersebut diharapkan dapat mempengaruhi sektor perbankan, property, maupun konstruksi. Sedangkan untuk bursa Asia pagi ini yang mengalami teknikal rebound seperti bursa Jepang sedangkan Hongkong masih libur memperingati hari Imlek. Dengan mempertimbangkan hal tersebut kami memperkirakan IHSG peluang teknikal rebound dengan kisaran 6.145-6.300. namun waspada dengan aksi *profit taking* dimana IHSG membentuk head solder
- Bow : BBTN, BBRI, TBIG, ELSA, ERAA, PTPP, WSKT, ISAT

NEWS EMITEN

MEDC – Alokasi Dana Capex Senilai US\$215 Juta.

PT Medco Energi Internasional Tbk mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar US\$ 215 juta tahun ini. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan anggaran *capex* tahun lalu yang telah direvisi sebesar US\$ 240 juta. Perseroan cenderung menerapkan strategi pengendalian biaya di tengah pandemi Covid-19. perseroan mengalokasikan US\$ 150 juta untuk aktivitas yang terkait dengan minyak dan gas (migas), lalu US\$ 65 juta untuk bisnis kelistrikan yang dijalankan PT Medco Power Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : -6,63x

MDKA – Bentuk Joint Venture

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) telah mencapai kesepakatan untuk membentuk perusahaan patungan joint venture agreement (JVA) dengan nilai transaksi sebesar US\$ 90 juta. Perseroan pada 11 Februari 2021 telah menandatangani perjanjian usaha patungan proyek Acid Iron Metal (AIM) bersama dengan PT Batutua Pelita Investama (BPI), Wealthy Source Holding Limited dan Eternal Tshingshan Group Limited. perseroan akan mendirikan perusahaan patungan melalui anak usahanya, yakni BPI yang akan memiliki 80% dan Tsinghsan melalui afiliasinya, yaitu Wealthy yang akan memiliki 20%. (Sumber: Investor.id) PER: 49,27x

MTFN – BEI Buka Suspensi

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan telah melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan efek PT Capitalinc Investment Tbk. (MTFN) emiten tercatat di papan pengembangan perdagangan Bursa. Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan Efek PT Capitalinc Investment Tbk. (MTFN) di Pasar Reguler dan Pasar Tunai terhitung sejak Sesi I perdagangan Efek pada hari Rabu, tanggal 17 Februari 2021, tulis Irvan Susandy Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI. (Sumber: Emitennews.com) PER: 142,85x

TPIA – DIRUT Jual Saham Dapat Dana Rp6,5 Miliar.

Erwin Ciputra selaku Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) telah melakukan penjualan saham TPIA miliknya secara bertahap pada tanggal 28 Januari 2021 hingga 8 Februari 2021. Beliau menyebutkan bahwa telah melakukan penjualan saham TPIA sebanyak 149.500 lembar saham pada tanggal 28 Januari 2021 dan sebanyak 95.900 lembar saham pada tanggal 29 Januari 2021, serta sebanyak 125.000 lembar saham pada tanggal 1 februari 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER : -498,86x

BBTN – Laba Bersih 2020 Lonjak 6,65x

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mencatatkan perolehan laba bersih yang meroket 665,71% secara tahunan (year-on-year/yooy). Di tengah tekanan pandemi, Bank BTN sukses meraih laba bersih senilai Rp1,60 triliun pada kuartal IV/2020, melambung tinggi dari posisi Rp209 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. ompatan laba bersih tersebut ditopang oleh lima strategi utama perseroan yang digelar sepanjang 2020. Selain itu, sektor perumahan juga menjadi penopang suburnya pundi-pundi laba BTN karena bergerak positif di tengah koreksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi..(Sumber: Emitennews.com) PER: 12,39x

EXCL – Laba Bersih 2020 Senilai Rp679 Miliar.

PT XL Axiata Tbk berhasil mencetak peningkatan pendapatan lebih dari 6% pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. EBITDA juga meningkat 31% dan laba bersih yang dinormalisasi pada 2020 mencapai Rp 679 miliar dibandingkan 2019 yang sebesar Rp 712,58 miliar. kontribusi pendapatan dari data mencapai 92%, dengan penetrasi smartphone mencapai 89% yang merupakan tertinggi secara industri. Di sisi lain, rerata pendapatan per pelanggan atau ARPU campuran meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 35.000 menjadi Rp 36.000. Adapun pembangunan jaringan data 4G terus berlangsung dan hingga akhir 2020 telah mencapai 458 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia dengan lebih dari 54 ribu Base Transceiver Station (BTS) 4G. (Sumber: Investor.id) PER:63,23 x

SGRO – Alokasi Dana Capex 2021 Kisaran Rp400-600 Miliar.

PT Sampoerna Agro Tbk mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 400-600 miliar tahun ini. Sementara itu, emiten sawit ini tengah melangsungkan penawaran awal (*bookbuilding*) obligasi dan sukuk yang ditargetkan sekitar Rp 600 miliar. Sebanyak 60-70% capex akan disalurkan untuk kegiatan aset perkebunan, pemeliharaan, replanting, serta penanaman baru. Sisanya 40% bakal diserap untuk aset tetap, yang meliputi bangunan, pabrik, mesin, dan infrastruktur pendukung. perseroan menerapkan strategi yang selektif dalam penggunaan capex tahun ini karena pandemi masih berlangsung. Perseroan berencana lebih agresif menggelar ekspansi apabila pandemi telah mereda. (Sumber: Investor.id) PER :138,35x

BSDE – Target Marketing Sales 2021 Senilai Rp7 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan prapenjualan 2021 mencapai Rp7 triliun. Perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%. Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain. (Sumber: Iqplus.info) PER : 41,93x

CASH – Target Akuisisi 5 ribu Merchant Baru

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk perusahaan financial pembayaran dengan sebutan Cashlez itu, tetap mencanangkan pengembangan bisnis yang ekspansif dalam situasi ekonomi yang masih dibayangi kondisi pandemi. Buktinya, perseroan telah mengincar akuisisi 5.000 merchant baru pada tahun ini untuk meningkatkan transaksi. Cashlez mengembangkan sistem mPOS (*mobile point of sale*) untuk mendukung transaksi penerimaan pembayaran merchant dengan menggunakan kartu, baik kartu kredit ataupun kartu debit, berbasis aplikasi pada smartphone (Android dan IOS) yang dihubungkan dengan card reader melalui bluetooth. (Sumber: Emitennews.com) PER : 18,55x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TBIG Closed price : 2.140 Buy Kisaran : 2.080-2.110 Support : 2.050 Target 1 Jual : 2.200 Target 2 Jual : 2.250</p> <p>ELSA Closed price : 398 Buy Kisaran : 390-392 Support : 386 Target 1 Jual : 410 Target 2 Jual : 440</p> <p>ERAA Closed price : 2.780 Buy Kisaran : 2.720-2.850 Support : 2.700 Target 1 Jual : 2.850 Target 2 Jual : 2.910</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed price : 4.630 Buy Kisaran : 4.580-4.620 Support : 4.550 Target 1 Jual : 4.710 Target 2 Jual : 4.800</p> <p>BBTN Closed price: 1.875 Buy Kisaran : 1.800-1.850 Support : 1.780 Target 1 Jual : 1.950 Target 2 Jual : 2.000</p> <p>PTPP Closed price : 1.710 Buy Kisaran : 1.660-1.68 Support : 1.650 Target 1 Jual : 1.800 Target 2 Jual : 1.850</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan /atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisari: Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan /atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



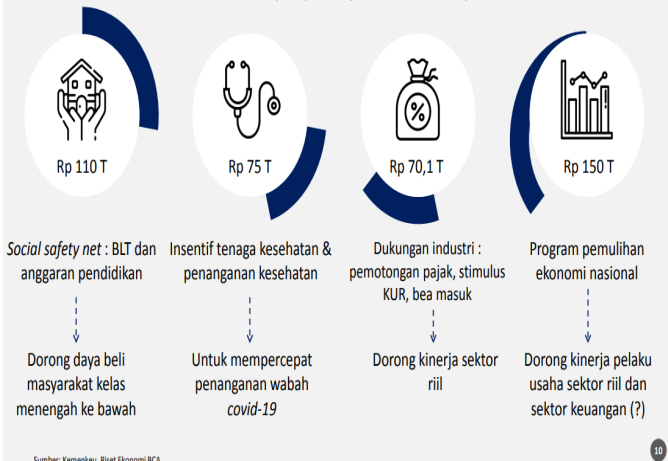
Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
